

Pendampingan Potensi Ekonomi Desa Kalirejo Undaan Kudus Berbasis Moderasi Beragama

Kharis Fadlullah Hana¹, M. Ghozinul Asror², Mushoffa Najih³, Hamzah Said Romdhoni⁴, Masfufatul Lailiyah⁵, Sufiana Noor⁶

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Kudus
e-mail: kharis@iainkudus.ac.id, sufiana@iainkudus.ac.id

Abstrak

Problematika mengenai Radikalisme dan Politisasi Agama semakin marak pada beberapa tahun ini. Perselisihan antara masyarakat akibat dari saling menyalahkan antar agama menjadi permasalahan yang penting untuk segera diselesaikan. Akibatnya kebersamaan untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah juga menjadi tersendat dengan kurangnya toleransi antar umat beragama. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan potensi ekonomi Desa berbasis moderasi beragama. Adapun metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi ekonomi desa Kalirejo. Desa Kalirejo dipilih sebagai objek pengabdian karena memiliki potensi ekonomi berupa pasar desa yang besar UMKM yang cukup banyak dan masyarakatnya memiliki 3 Agama yang hidup berdampingan yaitu Agama Islam, Agama Buddha dan Agama Kristen. Hasil pengabdian ini diterima oleh masyarakat secara antusias dan dapat meningkatkan literasi keberagamaan. Selain itu juga, potensi ekonomi desa dapat tergali dan mendokumentasikannya menjadi buku *Pesona Desa Kalirejo*.

Kata Kunci: *Potensi Ekonomi, Moderasi Beragama, Desa Kalirejo*

Abstract

The problem of radicalism and the politicization of religion has become increasingly prevalent in recent years. Disputes between communities as a result of blaming each other between religions are an important problem to be resolved immediately. As a result, togetherness to increase regional economic potential has also stalled with a lack of tolerance between religious communities. Therefore, this service activity aims to provide assistance to the community in order to increase the economic potential of the village based on religious moderation. The method used is *Participatory Action Research* (PAR) by involving the community to actively participate in developing the economic potential of the Kalirejo village. Kalirejo Village was chosen as the object of service because it has economic potential in the form of a large village market, quite a lot of MSMEs and the community has 3 religions that coexist, namely Islam, Buddhism and Christianity. The results of this service are enthusiastically accepted by the community and can increase religious literacy. In addition, the economic potential of the village can be explored and documented into the book *Pesona Desa Kalirejo*.

Keyword: *Economic Potential, Religious Moderation, Kalirejo Village*

PENDAHULUAN

Permasalahan Radikalisme di Indonesia beberapa tahun ini semakin nampak, kesenjangan dan perselisihan yang berbasis Agama juga semakin marak (Afwadzi, 2020). Apalagi ada beberapa kasus yang menyebabkan ketegangan antar Agama yang dipicu oleh pernyataan beberapa birokrat dan kepala pemerintahan di beberapa Daerah di Indonesia. Padahal Indonesia merupakan Negara yang menghargai perbedaan Agama dengan mengenal beberapa Agama yang diakui oleh Negara yang sudah hidup berdampingan sejak lama. Adapun beberapa kejadian perselisihan yang terjadi akibat adanya politisasi Agama, Penafsiran yang salah tentang nilai Agama, dan pemahaman yang menyeluruh tentang Agama yang dianut (Hamdi, Nasrullah, & Awalia, 2020). Persoalan itu disebabkan oleh kurangnya literasi beragama berdasarkan pemahaman moderasi beragama karena pada dasarnya semua agama mengajarkan pada kebaikan. Dengan adanya beberapa persoalan tersebut maka diperlukannya kegiatan pendampingan kepada masyarakat yang berbasis moderasi beragama.

Moderasi Beragama merupakan jalan dalam menegajawantahkan cara beragama di Negara Republik Indonesia yang beragam, baik dari sisi Agama, budaya, etnis, bahasa dan tutur kata. Ditengah perselisihan terjadi akibat adanya politisasi Agama, moderasi beragama merupakan cara yang tepat untuk menetralkan kondisi, dan sebagai penghadang untuk menenggelamkan aliran-aliran keagamaan yang cenderung eksklusif dan menyalahkan kelompok lain (Hefni & Uyun, 2020). Moderasi Beragama adalah ekspresi pemahaman yang tidak ekstrem dan ditunjukkan dengan sikap, perilaku yang moderat, toleran, menghargai pendapat orang lain dan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak menjadikan perbedaan sebagai penyebab terjadinya konflik dan pertikaian. Hal itu sesuai dengan perilaku yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Nabi Muhammad.

Desa dengan beberapa agama didalamnya menjadi potensi konflik apabila tidak sering dilakukan pendampingan moderasi Beragama. Desa Kalirejo adalah diantara desa di Kudus dengan tiga agama didalamnya. Desa Kalirejo, Undaan Kudus memiliki tiga agama yaitu Agama Islam, Agama Buddha, Agama Kristen yang saling hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Agama Islam di Kalirejo merupakan agama yang penganutnya lebih banyak di Desa Kalirejo, hampir 90 % penduduk nya memeluk Agama Islam. Agama Islam mempunyai hari besar yaitu Tahun Baru Hijriah, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha. Agama Buddha masuk di Kudus adalah pada tahun 1960, sedangkan agama Buddha masuk di Desa Kalirejo yaitu pada tahun 1962. Pengikutnya berkisar antara 200 orang pemeluk. Tempat ibadahnya di RT 02 / RW 06 yang dinamai dengan Vihara Bodhi Pundharika. Untuk hari besarnya yaitu Waisak, Ashada, Kartina. Agama Kristen masuk ke Desa Kalirejo pada 9 Maret 1972 M, tempat ibadahnya berada di Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Kalirejo, awal mula tempat ibadahnya berdekatan dengan

Balai Desa Kalirejo tepatnya di rumah Ciknyo dan sekarang pindah di RT 02 / RW 05. Untuk pengikutnya berjumlah 70 an orang, Agama Kristen memiliki 4 hari besar yaitu Natal, Paska, Kenaikan Yesus, Pentakosta (Faiq, 2021).

Desa Kalirejo juga memiliki Potensi ekonomi yang sangat besar karena memiliki Pasar yang di jadikan sebagai transaksi perdagangan terbesar di Kecamatan Undaan. Pasar Kalirejo merupakan salah satu pasar yang cukup besar di Kecamatan Undaan. Sumber sejarah yang terbatas mengakibatkan tidak diketahuinya awal mula berdirinya Pasar Kalirejo. Dahulunya pasar hanya sebagai tempat bertransaksi antara penjual dan pembeli yang belum ada pengelolaan yang tersistem. Lambat laun penjual dan pembeli semakin banyak dan membentuk suatu kelompok yang menjual bermacam-macam barang. Desa Kalirejo yang dilalui banyak sungai, menyebabkan kegiatan jual beli dilakukan di sekitar sungai pula. Lokasi Desa Kalirejo yang strategis bersebelahan langsung dengan Kabupaten Grobogan, Pati, dan Demak menyebabkan Desa Kalirejo menjadi sentral jual beli. Pasar Kalirejo memiliki luas tanah 11. 200 m . Pasar Kalirejo sendiri telah banyak direnovasi, dan terakhir direnovasi pada tahun 2016. Pasar Kalirejo saat ini memiliki 7 blok yakni A, B, C, D, E, I, Y yang terdiri dari los dan kios. Kiosnya sendiri saat ini berjumlah 184 kios. Pasar Kalirejo hanya buka dua pasaran saja, yaitu Pahing dan Kliwon (Dokumentasi Desa Kalirejo, 2021).

Desa Kalirejo terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Kalirejo dan Dusun Babalan. Dan terdiri dari enam dukuh yaitu Ngemplak Brang Lor, Ngemplak Brang Kidul, Waduk, Kampek, Getas, Karanganyar. Luas Wilayah Desa Kalirejo adalah 343.130 km yang meliputi 70% sawah, 13% area pemukiman, 2% tegalan, dan 15% penggunaan lainnya. Tahun 2021 semester 1 jumlah penduduknya 7.153 jiwa. Penganut Agama Buddha kurang lebih 200 jiwa, Kristen kurang lebih 70 jiwa dan Islam menjadi mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Desa Kalirejo. Kelembagaan Desa Kalirejo terdiri dari 31 RT, 6 RW, PKK, Karang Taruna Margo Utomo, BPD (Badan Permusyawaratan Desa) BUMDes Majurejo, Tim Senam, Banom NU Kalirejo. Adapun mayoritas penduduk Desa Kalirejo bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani (Dokumentasi Desa Kalirejo, 2021).

Dengan adanya berbagai potensi ekonomi dan keberagaman di Desa kalirejo maka Desa ini cocok untuk dijadikan sebagai objek Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa dari IAIN Kudus yang diketuai oleh Kharis Fadlullah Hana, M.E bersama dengan Tim yang berjumlah 11 mahasiswa yaitu: Devi Corlina Sari, Nadia Anatul Khoiroh, Masfufatul Lailiyah, Fifi Anggraeni, Dina Aryani, Nurits Tsuroyya, Africhati Sawwama, Hamzah Said Romdhoni, Mushoffa Najih, M. Ghozinul Asror dan Farida Arina Husna.

Kegiatan PkM serupa yang menjadi referensi bagi Tim PkM ini adalah kegiatan PkM yang dilakukan oleh (Hamdi et al., 2020), (Nugraha, Rina, Muhyidin, Winarno, & Lestari, 2022), (Hefni & Uyun, 2020), (Ali, 2021), (Afwadzi, 2020) dengan kegiatan berupa pendampingan dan penyuluhan

moderasi Beragama. Dalam meningkatkan potensi ekonomi tim PkM menjadikan referensi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh (Adhastian, Ruspindi, Aprina, Candra, & Wahyu, 2020), (Hamid & Fehrezy, 2021), (Istianah & Nihayatuzzain, 2020)d, (Zulkarnaen, 2016), (Sakti & Prasetyo, 2020), (Nizar, M., & Mashuri, 2018), (Laksono, Kurniawati, Lubis, Parmita, & Sasria, 2020), (Sutrisno, 2018), (Herman & Armadi, 2019), (Supeni & Sari, 2020), (Marwasta, 2017), (Sumarmi, Bachri, & Kurniawati, 2018) dengan hasil pengabdian berupa pendampingan potensi ekonomi Desa di daerahnya masing-masing. Hasil pengabdian itu terbukti dapat membawa sedikit perubahan pada masyarakat setempat dalam hal peningkatan ekonomi dan moderasi beragama.

METODE

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PKM dengan *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan (Afandi, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kalirejo Undaan Kudus dengan durasi waktu selama 30 hari yakni 6 September sampai dengan 6 Oktober 2021. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa kegiatan yakni:

1. Kegiatan Revitalisasi Website Desa
2. Sosialisasi nilai-nilai moderasi Beragama
3. Penyusunan Database Potensi Ekonomi dan UMKM
4. Pemberdayaan Ekonomi Desa Kalirejo
5. Penguatan Literasi Agama, Sains, Hukum dan Teknologi
6. Pembuatan Buku Pesona Desa Kalirejo

Pelaksanaan kegiatan PkM ini melibatkan beberapa pihak yaitu, pemerintah desa Kalirejo, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Organisasi NU, Muslimat, Fatayat, Ansor, Organisasi Pemuda Karang Taruna, IPNU, IPPNU. Kegiatan pengabdian ini bersama-sama masyarakat melakukan pendataan, pendampingan dan menghasilkan produk berupa Buku Pesona Desa Kalirejo. Output dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan potensi ekonomi di Desa kalirejo dengan berdasar pada moderasi beragama. Sasaran Kegiatan moderasi beragama ini adalah desa Kalirejo karena memiliki tiga Agama yang saling hidup berdampingan dengan rukun yaitu Agama Islam, Agama Budha, Agama Kristen. Kelompok sasaran lainnya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Kalirejo dan Masyarakat Desa lainnya yang memiliki usaha perdagangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Revitalisasi Website Desa

Revitalisasi website desa adalah bentuk kegiatan peng-uploadan kegiatan yang ada di desa dengan tujuan memberi tahu kepada masyarakat bahwa kegiatan yang ada di desa sudah terlaksana dengan baik.

a. Mengisi Menu Website Desa

Website desa merupakan media sosial yang digunakan dalam mengakses setiap kegiatan yang ada desa, dengan tujuan memberi tahu kepada masyarakat bahwa desa juga mempunyai program kerja yang sangat bermanfaat bagi warga.

Dalam hal ini anggota tim sudah melakukan perbaikan website, peng-upgrade-an data pada website desa, dengan melakukan pengisian terhadap home desa, profil, sejarah desa, profil wilayah, visi dan misi, data aparat pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa, data RT/RW, dan database UMKM.

Dengan adanya hal ini, tim sudah berupaya dalam melakukan peng-upgrade-an website desa supaya kedepannya setiap kegiatan yang ada di desa dapat dipublikasikan dengan baik.

b. Memposting Kegiatan Partisipasi

Dalam lingkup vaksinasi kepala desa kalirejo bekerjasama dengan DPC PDI Perjuangan Kudus, dengan mengajukan proposal permintaan vaksin Sebanyak 1600 dosis dan hanya di Acc 1000 dosis yang dilakukan dalam 2 kali tahapan. Untuk vaksin pertama dilakukan pada (04/ 09) dengan disediakan 500 dosis dan sisa 60 dosis di tahap pertama. Sedangkan di tahap kedua disediakan 500 dosis dengan tambahan 60 dosis dari sisa tahap awal. Adapun jenis vaksin yang di distribusikan untuk warga desa Kalirejo adalah Sinovac yang dimulai dari usia 13 tahun hingga lansia.

Antusiasme masyarakat desa kalirejo sangat tinggi dalam mengikuti program vaksinasi tahap pertama dan kedua. Hal ini dapat dilihat sejak pagi sebelum vaksinasi dilakukan sudah banyak warga yang datang untuk mengantri. Adapun warga yang melakukan vaksinasi diutamakan dari warga kalirejo sendiri yang mendapat bantuan covid-19 dan undangan dari pemerintah desa Kalirejo. Kegiatan vaksin dilakukan dari pukul 08.00-12.00 WIB.

Kegiatan ini diawali mulai dari pendaftaran warga yang akan di vaksinasi, Pemeriksaan/ Skrining, dan pelaksanaan vaksinasi hingga observasi. Sesuai dengan jadwal vaksinasi di Kecamatan Undaan, khususnya Desa Kalirejo, pelaksanaan Vaksinasi diselenggarakan di Balai Desa Kalirejo. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan ini meliputi Petugas Nakes Puskesmas Undaan dan Ngemplak, Kasubag Perencanaan beserta staf, Perbekel dan staf Pemerintah Desa Kalirejo, Bhabin kamtibmas, POL PP.



- c. Memposting Kegiatan Jumat Bersih Bangun Kepedulian Lingkungan
 Guna menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah, pemerintah desa Kalirejo mengadakan jumat bersih bersama mahasiswa PKM. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal Jumat, 10 September 2021 di sepanjang jalan Ngemplak Brang Lor sampai perbatasan desa Glagahwaru. Kegiatan yang dilakukan antara lain memotong rumput, menebang pohon, dan menyapu. Dengan para perangkat desa dan mahasiswa laki-laki memotong rumput liar dan menebang pohon. Sedangkan mahasiswa perempuan bergotong royong menyapu jalanan. Melalui kegiatan jumat bersih pemdes kalirejo mengajak semua masyarakat untuk sadar dan menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola sampah dengan baik. “tujuan diadakannya kegiatan Jum’at bersih ini untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan kepada masyarakat desa Kalirejo akan kebersihan lingkungan”, tutur bapak Faiq selaku Sekertaris desa Kalirejo. Selain itu dengan adanya kegiatan Jum’at bersih mahasiswa PKM dapat merekatkan hubungan dan silaturahmi dengan masyarakat sekitar.



- d. Memposting Kegiatan Dukung Pengembangan Literasi
 Sistem Pendidikan yang kompetitif mengharuskan siswa menguasai mata pelajaran di sekolah. Layanan bimbingan belajar menjadi incaran para orang tua, sedangkan untuk memperoleh layanan bimbingan belajar, orang tua harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Banyak orang tua memilih layanan bimbingan belajar dikarenakan ketidakmampuan orang tua dalam menemani anak belajar. Untuk itu, anak akan mendapatkan porsi belajar lebih banyak dengan memasukkannya ke dalam layanan bimbingan belajar tersebut.

Tim PKM mengadakan program kerja bimbingan belajar gratis di desa Kalirejo. Wilayah desa Kalirejo yang luas dan memiliki banyak musholla, membuat mahasiswa mengadakan safari bimbel. Program bimbingan belajar tidak dilakukan dalam satu tempat, melainkan berpindah antara satu musholla ke musholla lainnya. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Sebelum memulai kegiatan ini, Tim PKM melakukan koordinasi terkait perizinan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Safari Bimbel ini dilakukan mulai sehabis Maghrib sampai pukul 20.00 WIB. Jumlah mahasiswa Tim PKM yang ada di desa Kalirejo berjumlah sebelas mahasiswa. Untuk mendukung keefektifan kegiatan dan memaksimalkan semua musholla, untuk itu dibentuk dua tim, yaitu tim A yang berjumlah lima orang dan tim B yang berjumlah enam orang. Kegiatan diawali dengan jama'ah sholat Maghrib terlebih dahulu dilanjutkan dengan bimbingan mengaji Al-Qur'an. Setelah itu kegiatan inti memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak SD/MI dan SMP/MTs.

"Safari bimbel ini sangat membantu murid-murid disini. Apalagi di kondisi pandemic seperti ini. Mereka tidak hanya mengaji lalu pulang, namun bisa bersemangat dalam belajar.", Ujar Bapak Qosim selaku pemangku musholla Nurul Amin. "Terimakasih atas dampingannya dan sudah menyelenggarakan program Safari Bimbel ini.", tambah beliau. Mahasiswa Tim PKM berharap, kegiatan Safari Bimbel ini dapat memberikan manfaat bagi siswa siswi di desa Kalirejo dan menghidupkan semangat belajar mereka.

e. Meposting Kegiatan Mewujudkan Moderasi Keberagamaan

Tim PKM menggelar acara doa bersama lintas iman di desa Kalirejo. Kegiatan ini dilaksanakan di aula balai desa Kalirejo pada hari Sabtu, 25 September 2021. Tokoh agama islam, Kristen dan budha hadir untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini sehingga berlangsung dengan baik. Bapak Agus Hariyanto selaku kepala desa Kalirejo menjelaskan bahwa kegiatan seperti ini memiliki peran penting untuk meningkatkan sikap moderat. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan tahlil oleh saudara Mushoffa Najih selaku Tim PKM, kemudian dilanjutkan dengan doa Bersama yang dipimpin oleh Bapak KH. Rohadi Amin selaku tokoh agama islam di desa Kalirejo.

Mauidzoh hasanah yang disampaikan oleh bapak K. Baidlowi selaku ketua NU menjelaskan bahwa moderasi dalam agama dapat dilihat melalui empat indikator diantaranya adanya komitmen kebangsaan yang kuat, sikap toleran terhadap sesama, sikap toleran terhadap sesama, memiliki menolak Tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal serta menghargai tradisi dan budaya local masyarakat yang sangat beragam.

2. Kegiatan Sosialisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Pada zaman sekarang ini penguatan moderasi beragama di Indonesia sangat penting dilakukan karena pada dasarnya bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa, budaya dan agama. Maka dari itu kami Tim PKM menyelenggarakan acara dengan mengikutsertakan antar agama yang ada di Desa Kalirejo meliputi agama Islam Budha dan Kristen.

Terkait dengan hal itu para tokoh antar agama memberikan support yang penuh kepada kita untuk bisa menyelenggarakan acara dengan Tema "Moderasi Keberagaman Dan Do'a Bersama Lintas Iman Untuk Kudus Dan Indonesia". Acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan menjaga toleransi antara umat beragama di Desa Kalirejo. Adapun pelaksanaannya kami lakukan mulai pukul 19.00-21.30 dan dihadiri oleh Seluruh Perangkat Desa Kalirejo, Karang Taruna Margoutomo Desa Kalirejo, GP Anshor, Fatayat , IPNU-IPPNU, NU dan Muslimat.



3. Kegiatan Penyusuna Data Base Potensi Ekonomi Desa dan UMKM

Di Indonesia UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perekonomian Negara. Hal ini dikarenakan UMKM sebagai penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relative terhadap krisis keuangan. Menjamurnya UMKM di seluruh wilayah Indonesia termasuk salah satunya Desa Kalirejo memiliki banyak UMKM yang mulai bermunculan. Banyak dan majunya di suatu Desa menjadikan desa tersebut sebagai desa yang mandiri. Di Desa Kalirejo terdapat berbagai macam UMKM di antaranya adalah:

1. Kuliner

Desa Kalirejo memiliki ragam kuliner yang patut untuk dicoba bagi pemburu kuliner klasik. Terdapat beberapa pilihan kuliner yang di

pasarkan. Salah satunya yang lebih menonjol yaitu Wedhang Coro, Gethuk Sentiling, dan Bubur Kacang Hijau.

Wedhang coro atau sering disebut dengan “Jamu Coro” terbuat dari campuran dari tepung beras, merica dan garam dengan air. Yang dibuat oleh Ibu Tunipah yang bertempat di Dukuh Ngemplak Brang Lor Desa Kalirejo RT 05/RW 01.



Gethuk Sentiling yang terbuat dari bahan dasar parutan Ketela yang di indahkan dengan beberapa warna seperti pelangi. Gethuk Sentiling dibuat oleh Ibu Sulis, yang bertempat tinggal di Dukuh Kampek RT 02/RW 04 Desa Kalirejo Undaan Kudus.

Bubur Kacang Hijau buatan dari Ibu Dayati Dukuh Kampek Desa Kalirejo RT 01/RW 04. Walaupun terkesan kuliner jadul namun rasanya begitu melekat di hati penikmat di hati penikmatnya.

2. Fashion

Fashion merupakan salah satu kebutuhan yang di kenakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain untuk mempercantik penampilan fashion juga dapat menggambarkan karakter pada diri kita. Di desa Kalirejo terdapat beberapa toko fashion diantaranya Nano Distro, Lia Fashion, Madani Hijab, Reza Hijab, Ketty Distro

3. Otomotif

Otomotif merupakan usaha yang melakukan perbaikan sepeda motor agar dapat kembali seperti semukla. Otomotig juga merupakan suatu bentuk pelatihan merancang, membuat dan mengembangkan alat- alat transportasi darat yang menggunakan mesin.. Di desa. Kalirejo terdapat beberapa otomotif yang lebih menonjol antara lain : Setia Kawan Onderdil, bengkel NJR, NYS Audio, Lia Jaya Motor.

4. Kelontong

Kelontong merupakan suatu usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, dengan menjual berbagai kebutuhan rumah tangga.

Berikut toko klontong yang ada di desa Kalirejo; toko klontong Azam, toko klontong cinta, toko klontong izza, dan toko klontong Ida.

5. Penyedia Jasa

Penyedia jasa merupakan badan usaha milik perseorangan yang menyediakan pelayanan jasa di setiap usahanya. Berikut beberapa layanan penyedia jasa yang ada di Desa Kalirejo: bengkel otomotif, cuci motor & mobil, potong rambut, Foto Copy, Printing, konveksi, Laundry.

6. Bahan Bangunan

Bahan bangunan adalah suatu badan atau usaha yang menyediakan berbagai bahan bangunan atau konstruksi yang diperlukan untuk dapat memenuhi pencapaian kebutuhan penyelesaian pembangunan rumah. Berikut penyedia jasa bahan bangunan yang ada di Desa Kalirejo diantaranya: TB. Sumber Barokah,



4. Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi dan UMKM Desa

Masyarakat Desa Kalirejo yang kebanyakan menjadi pedagang, akhirnya memunculkan banyak pelaku UMKM. UMKM yang ada di Desa Kalirejo ada yang di kelola individu Maupun kelompok. Terdapat beberapa UMKM yang khas di desa Kalirejo diantaranya Pengasapan Ikan dan Kerupuk Bathok.

a. Usaha Pengasapan Ikan

Desa Kalirejo memiliki potensi desa yang dapat dikembangkan, salah satunya yaitu pengasapan ikan yang bernama “Kelompok Maju Jaya” yang bertempat di Gg Manggis RT 3 RW 3. Kelompok ini berdiri pada tahun 1992 yang diketuai oleh Ibu Kanah. Ibu kanah merintis bersama kelompoknya dengan modal awal Rp. 45.000, setelah usahanya mulai berkembang kelompok ini, mengajukan permohonan bantuan kepada Dinas Perikanan. Untuk suplai ikan, kelompok ini mengambil dari Juwana, Pati menghabiskan dengan total 5 Kw setiap 2 hari sekali.

Selama pandemi Covid-19 ibu Kanah mengalami penurunan produksi yang sebelumnya 5 KW menjadi 3-4 KW setiap 2 hari sekali.

Berbagai macam Jenis ikan yang diasap diantaranya yaitu ikan lohan, bagong, pari, munir, juwi, manyung, dan lain sebagainya. Pengambilan ikan segar dari Juwana, Pati dilakukan sehabis Subuh dan mulai produksi pukul 11.00 WIB. Setelah ikan asap selesai diproduksi banyak pedagang yang mengambil, dari berbagai daerah mulai Demak, Jepara, dan Kudus. Kelompok ini mendapat bimbingan dari Dinas Perikanan tentang pembuangan limbah. Kelompok ini tidak membuang limbah kotoran ikan disungai melainkan dibakar diperapian sebelum proses pengasapan. Harga ikan berbeda tergantung ukurannya mulai dari Rp. 2500 - Rp.7000 /tusuk.

Bahan bakar yang digunakan untuk pengasapan tidak menggunakan arang melainkan tongkol jagung. Hal ini dikarenakan harga arang yang lumayan mahal dan ikan asap yang dihasilkan, tampilannya akan terlihat gosong . Lain dengan tongkol jagung yang harganya Rp. 3000/karung dan warna yang dihasilkan akan terlihat lebih terang. Sejauh usaha kelompok ini, ikan asap yang diproduksi selalu habis setiap harinya.

b. Usaha Kerupuk Bathok

Kerupuk Bathok yang dimiliki oleh ibu Romlah tepatnya di Dukuh Ngemplak Brang Lor RT 07/RW 01 Kalirejo Undaan Kudus. Kerupuk Bathok yang berbahan dasar tepung tapioca dan bumbu lainnya tetap menjadi primadona bagi penikmatnya.



Pengasapan Ikan



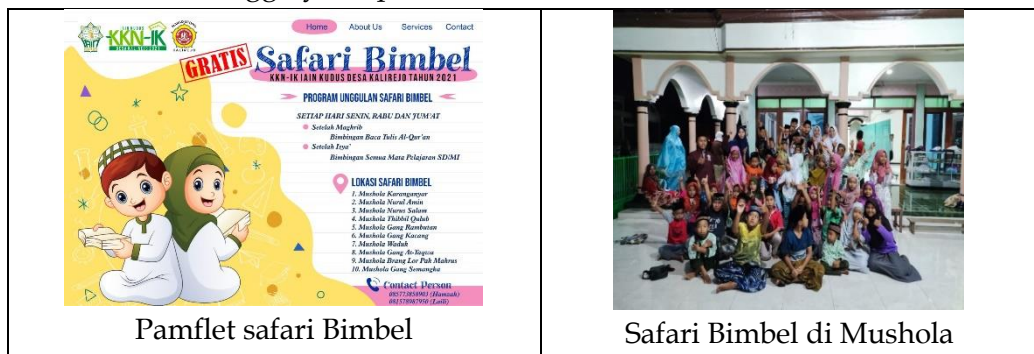
Kerupuk Bathok

5. Kegiatan Penguatan Literasi Agama, Hukum, Sains, dan Teknologi

Sistem Pendidikan yang kompetitif mengharuskan siswa menguasai mata pelajaran di sekolah. Layanan bimbingan belajar menjadi incaran para orang tua, sedangkan untuk memperoleh layanan bimbingan belajar, orang tua harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Banyak orang tua memilih layanan bimbingan belajar dikarenakan ketidak sanggupannya orang tua dalam menemani anak belajar. Untuk itu, anak akan mendapatkan porsi belajar lebih banyak dengan memasukkannya ke dalam layanan bimbingan belajar tersebut.

Tim PKM mengadakan program kerja bimbingan belajar gratis di desa Kalirejo. Wilayah desa Kalirejo yang luas dan memiliki banyak musholla,

membuat mahasiswa mengadakan safari bimbel. Program bimbingan belajar tidak dilakukan dalam satu tempat, melainkan berpindah antara satu musholla ke musholla lainnya. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at.



Pamflet safari Bimbel

Safari Bimbel di Mushola

Sebelum memulai kegiatan ini, Tim PKM melakukan koordinasi terkait perizinan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Safari Bimbel ini dilakukan mulai sehabis Maghrib sampai pukul 20.00 WIB. sebelum melakukan kegiatan bimbingan belajar umum Tim PKM memulai dengan kegiatan pembelajaran keagamaan (Mengaji Al-Quran). Untuk mendukung keefektifan kegiatan dan memaksimalkan semua musholla, untuk itu dibentuk dua tim, yaitu tim A yang berjumlah lima orang dan tim B yang berjumlah enam orang. Kegiatan diawali dengan jama'ah sholat Maghrib terlebih dahulu dilanjutkan dengan bimbingan mengaji Al-Qur'an. Setelah itu kegiatan inti memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak SD/MI dan SMP/MTs. Safari bimbel ini sangat membantu murid-murid disini. Apalagi di kondisi pandemic seperti ini. Mereka tidak hanya mengaji lalu pulang, namun bisa bersemangat dalam belajar."

6. Pembuatan Buku Pesona Desa Kalirejo

Dari hasil observasi, pengumpulan data, dan dokumentasi di beberapa objek kajian pengembangan potensi desa kalirejo maka dihasilkanlah Buku Pesona Desa Kalirejo oleh Tim PKM di Desa Kalirejo Undaan Kudus.



Penyerahan Buku kepada Sekretaris Desa

Penyerahan Buku Kepada Tokoh Agama



Seminar Buku Pesona Desa

Penyerahan Buku Kepada Tokoh Agama



Cover buku pesona desa kalirejo



Isi buku keberagamaan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kalirejo Undaan Kudus dengan berbasis moderasi beragama telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat setempat. Para Tokoh Masyarakat dan warga menjadi lebih paham akan pentingnya moderasi beragama untuk hidup berdampingan antar agama. Para pelaku UMKM dan pedagang menjadi lebih sadar akan media sosial dan pengembangan potensi pasar lainnya dalam meningkatkan omset usahanya. Tokoh pemuda juga lebih memahami akan pentingnya meningkatkan potensi desa dengan merawat dan melestarikan budaya khas Desa Kalirejo. Hasil Pengabdian ini terciptanya Buku Pesona Desa Kalirejo sebagai media informasi untuk disebarikan kepada masyarakat sekitar dan luar Desa Kalirejo untuk menarik minat berkunjung di Desa Kalirejo. Rekomendasi dari hasil pengabdian ini adalah perlunya dukungan pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas aset Desa Kalirejo sehingga lebih menarik minat pengunjung, Literasi keberagamaan juga perlu dilakukan secara rutin dan Internet Desa juga perlu dikembangkan untuk menghadapi persaingan usaha di era Digital.

DAFTAR PUSTAKA

Adhastian, P., Ruspindi, Aprina, B., Candra, A., & Wahyu. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5. Retrieved from <http://www.jurnalkip.unram.ac.id/index.php/SemnasBIO/article/view/666>

- Afwadzi, B. (2020). Membangun Moderasi Beragama dengan Parenting Wasathiyah dan Perpustakaan Qur'ani di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 106–120.
- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175–188.
- Dokumentasi Desa Kalirejo, (2021)
- Hamdi, S., Nasrullah, A., & Awalia, H. (2020). Penyuluhan Moderasi Beragama Pada Kalangan Pemuda Nahdlatul Wathan di Desa Darul Hijrah Anjani Lombok Timur. *Prosiding PEPADU*, 2, 341–347.
- Hamid, R. Al, & Fehrezy, A. F. (2021). Pendampingan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Kembang Kabupaten Pacitan. *J-S-E: Journal of Social Empowerment*, 06(2), 85–92.
- Hefni, W., & Uyun, Q. (2020). Pendampingan Kader Pesantren Sebagai Aset Modal Sosial dalam Penguatan Moderasi Beragama. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(2), 175. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.5452>
- Herman, & Armadi, D. A. (2019). Penguatan Daya Saing Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Bogor Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4 . 0 Melalui Identifikasi Analisis SWOT. *Seminar Nasional ABDIMAS II 2019*, 1407–1414.
- Istianah, D. A., & Nihayatuzzain. (2020). Intervensi Komunitas Spedagi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Pasar Papingan Temanggung. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 159–171. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.411>
- Laksono, A. D., Kurniawati, D. M., Lubis, M. P. D., Parmita, A. W. Y. P., & Sasria, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Bisnis Kue Berbasis Potensi Lokal untuk Masyarakat Kelurahan Karang Joang di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(2), 49–55. <https://doi.org/10.14421/jbs.1990>
- Marwasta, D. (2017). Pendampingan Masyarakat Desa Parangtritis dalam Pengelolaan Kawasan Gumuk Pasir melalui kegiatan Diversifikasi Usaha Berbasis Sumberdaya Pesisir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.22146/jpkm.26508>
- Nizar, M., & Mashuri, M. (2018). Pengembangan potensi lokal melalui pemberdayaan lingkungan dan umkm pada masyarakat pesisir. *Soeropati*, 1(1), 41–56.
- Nugraha, B. S. P., Rina, F., Muhyidin, Winarno, P., & Lestari, D. (2022). Merawat Ketahanan Keluarga dan Moderasi Beragama Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kalurahan Sidoarum Kapanewon Godean Sleman Yogyakarta. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2013–2015.
- Sakti, A. B., & Prasetyo, A. (2020). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur Pada Hasil Inovasi di Kota Magelang. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3.
- Sumarmi, Bachri, S., & Kurniawati, E. (2018). Pendampingan Pemetaan Potensi Pertanian Lokal dan Pengelolaannya dalam Mendukung Agro Ekowisata

Kecamatan Kandangan Kabuapten Kediri. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 54–62.

Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2020). Pendampingan Ekonomi Kreatif Start Up Business “Kebab Sempol “Kelompok Usaha Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 55–62. Retrieved from http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/3732%0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/viewFile/3732/2793

Sutrisno, E. (2018). Pengembangan Potensi Lokal Desa Rejosari Kecamatan Jatirejo Mojokerto Guna Mewujudkan Desa Wisata. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 67–71.

Wawancara dengan Bapak Faiq Sekretaris Desa Kalirejo, (2021)

Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 1–4.

<https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>